

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN VISUAL
SPASIAL MELALUI KEGIATAN KOLASE ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK ISLAM NURHASANAH SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

**RAHMAHANY PUTRI YUSANDRA
NPM 1811070071**



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN VISUAL
SPASIAL MELALUI KEGIATAN KOLASE ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK ISLAM NURHASANAH SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

**RAHMAHANY PUTRI YUSANDRA
NPM 1811070071**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Pembimbing I : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRACT

The background of this research is the underdevelopment of visual spatial intelligence in children aged 5-6 years at the Islamic Kindergarten Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung which is characterized by a lack of children's ability in sensitivity to color, children have not been able to show detailed elements such as children being asked to draw a landscape there are only 6 children who are able to draw in detail and some children are still unable to choose colors correctly and the rest are not able to draw in detail and are not able to determine colors correctly, children are not yet able to enjoy playing collages and children are not able to color various existing images as children tend to rush -rush in working on it so that the resulting image is not neat. The purpose of this study is to find out how the teacher's efforts in developing visual-spatial intelligence through collage activities for children aged 5-6 years at Islamic Kindergarten Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung.

This research is a descriptive qualitative research with research subjects namely teachers and 9 students in class B2, which is located in Islamic Kindergarten Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation with data analysis techniques using data reduction, data display, data verification and data validity testing techniques using triangulation.

It was concluded that implementing collage activities was not optimal for developing spatial visual intelligence in Nurhasanah Islamic Kindergarten Bandar Lampung, this can be seen from the steps taken by the teacher in implementing collage activities such as the teacher preparing lesson plans, the teacher preparing tools, materials and media, providing explanations about tools, materials and media, guiding children to stick, giving examples, the teacher in giving praise and motivation to children, but the teacher does not use varied materials, the teacher does not give space to children's imagination, and the teacher only focuses on calistung. and how researchers pay attention to indicators of achieving children's visual-spatial intelligence, namely being able to show detailed elements, having sensitivity to color and blending colors well, liking coloring various pictures in books, bolding lines and imitating them and being able to enjoy playing collages.

Keywords: Spatial Visual Intelligence, Collage Activities

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurang berkembangnya kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung yang ditandai dengan kurangnya kemampuan anak dalam kepekaan terhadap warna, anak belum mampu menunjukkan detail unsure seperti anak diminta untuk menggambar sebuah pemandangan hanya terdapat 6 anak yang mampu menggambar secara detail dan beberapa anak masih belum mampu memilih warna dengan benar serta sisanya belum mampu menggambar secara detail dan belum mampu menentukan warna dengan benar, anak belum mampu menikmati bermain kolase dan anak belum mampu mewarnai berbagai gambar yang ada seperti anak cenderung terburu-buru dalam mengerjakannya sehingga gambar yang dihasilkan tidak rapih. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan kolase anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu guru dan 9 peserta didik dikelas B2, yang berlokasi di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi dengan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, display data, verifikasi data dan teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Disimpulkan bahwa dengan menerapkan kegiatan kolase belum optimal untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial di TK Islam Nurhasanah Bandar Lampung hal ini dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan kegiatan kolase seperti guru menyiapkan RPP, guru menyiapkan alat, bahan dan media, memberikan penjelasan tentang alat, bahan dan media, membimbing anak untuk menempel, memberikan contoh, guru dalam memberikan pujian dan motivasi terhadap anak, akan tetapi guru kurang menggunakan bahan yang bervariasi, guru kurang memberikan ruang terhadap imajinasi anak, dan guru hanya berfokus pada calistung. serta bagaimana peneliti memperhatikan indikator pencapaian kecerdasan visual spasial anak yaitu Mampu menunjukkan detail unsur, memiliki kepekaan terhadap warna dan memadukan warna dengan baik, suka mewarnai berbagai gambar yang ada dibuku, menebalkan garis dan menirunya serta mampu menikmati bermain kolase.

Kata Kunci: *Kecerdasan Visual Spasial, Kegiatan Kolase*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahmahany Putri Yusandra

NPM : 1811070071

Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Kolase Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung“** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam fenomena atau daftar pustaka. Apabila pada lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Juli 2023

Penulis



Rahmahany Putri Yusandra

NPM: 1811070071



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarane 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Kolase Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung

Nama : Rahmahany Putri Yusandra

NPM : 1811070071

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqsyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

Neni Mulya, M. Pd

NIP. 198009072006042001

NIDN. 2011118902

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001

vi



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Kolase Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung.**
NPM : 1811070071, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini.**
Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Kamis / 27 Juli 2023** pukul 08.00 s.d 09.30 WIB

TIM MUNAQOSAH

Ketua

: **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

Sekretaris

: **M. Dimas Yudi Witjaksono, M.Pd.**

Penguji Utama

: **Kanada Komariyah, M.Pd.I**

Penguji Pendamping I : Dr. Heni. Wulandari, M.Pd.I

Penguji Pendamping II : Neni Mulya, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.” (Q.S An-Nahl:78).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung Diponegoro, 2020), Surat ke 16 ayat 78.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'Alamin...

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT. atas berkat rahmat dan hidayahnya. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga saya diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan sebuah karya sederhana dengan penuh ketekunan serta kerja keras. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku, Ibundaku tersayang Mama Chandra Sari dan Ayahanda Tercinta Papa M. Yusuf Suwarno yang tidak putus-putus untuk memberikan doa, dukungan, motivasi, nasihat dan kasih sayang yang begitu besar untukku.
2. Kakak serta adikku Meli Erta Sari, S.Pd dan A. Firlu Putra Dzikri yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan memberikan semangat tiada henti.
3. Kakek dan nenekku, Nenekku tersayang H. Bainuddin Hamid dan Kajut Alm. Hj Solhidayah yang penuh perhatian memberikan dukungan, motivasi, pelajaran hidup dan semangat yang penuh dalam menyelesaikan pendidikan ini.
4. Keluarga besar Bainuddin Hamid yang senantiasa memberikan semangat sampai hari ini
5. Teman-temanku Devi Namira, Ami Sofia Ningrum, Mutiara Ria Tamarine, Pamel Fadhilla, Gita Amalia, yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga saat ini
6. Almamater UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rahmahany Putri Yusandra dilahirkan di Tanjung Karang Bandar Lampung pada tanggal 06 Maret 2000 sebagai anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak M. Yusuf Suwarno dan Ibu Chandra Sari.

Penulis mengawali pendidikan pertama di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung pada tahun 2004 dan diselesaikan pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar di SDN 1 Sukarame Bandar Lampung pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah di SMPN 24 Bandar Lampung pada tahun 2012-2015, lalu melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas di SMAN 12 Bandar Lampung pada tahun 2015-2018 dan kembali melanjutkan kependidikan sarjana di UIN Raden Intan Bandar Lampung dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti serangkaian kegiatan yang telah dianjurkan oleh pihak kampus yaitu KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan di kelurahan Sukarame Baru, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung selanjutnya ditahun yang sama penulis melakukan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di TK Harapan Muda, Labuhan Dalam, Rajabasa, Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Karena atas berkah, rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga selesailah penulisan karya ilmiah sederhana ini. Sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Kolase Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana S.Pd. selesai dengan baik. Penulis ingin menyatakan bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan, serta bimbingan baik yang bersifat moral spiritual, materi, dan motivasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Yulan Puspita Rini, MA selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Dr. Heny Wulandari, M.Pd selaku pembimbing I dan Neni Mulya, M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Tri Lestarni, S.Pd selaku kepala sekolah dan Demawati, S.Pd selaku guru kelas B2 serta peserta didik di kelas B2 di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung yang telah memberi izin dan memberikan bantuan sehingga selesailah skripsi ini.
5. Teman-teman jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2018 kelas C yang sama-sama berjuang demi mewujudkan cita-cita.
6. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karna keterbatasan kemampuan yang dimiliki akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Aamiin Ya Robbal'amin

Bandar Lampung, 05 Febuari 2023



RAHMAHANY PUTRI YUSANDRA
NPM :1811070071



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	iiiv
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus penelitian.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan penelitian.....	14
F. Manfaat penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru	25
B. Kecerdasan Visual Spasial	26
C. Kegiatan Kolase	32
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gaambaran Umum Objek	36
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	39
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	

A. Analisis Data Penelitian	41
B. Temuan Penelitian	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	59
B. Rekomendasi	59
DAFTAR RUJUKAN.....	60
LAMPIRAN.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menyusun proposal ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang akan dibahas supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun judul proposal ini adalah **“Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Kolase Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung”**

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Siti menyebutkan upaya guru adalah serangkaian aktivitas seorang guru dalam membimbing, mendidik, mengarahkan serta mentransfer ilmu kepada anak didik dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimilikinya sehingga mampu mencapai seperti yang diinginkannya.²

Jadi upaya guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu aktifitas yang dilakukan guru dalam merencanakan, mempersiapkan, mendidik mengarahkan dan mentransfer ilmu yang dimilikinya agar dapat mencapai kecerdasan visual spasial yang baik sesuai dengan tingkat pencapaian sesuai dengan tahap usianya.

2. Kecerdasan Visual Spasial

Menurut Lwin Kecerdasan visual spasial diartikan sebagai kemampuan untuk menerjemah gambaran dalam pikiran seseorang lalu dituangkan kedalam bentuk fisik melalui penggambaran, pelukisan, pembangunan, pemahatan serta pembentukan sebuah karya seni dua atau tiga dimensi.³

Kecerdasan visual spasial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam menangkap gambar yang ditangkap oleh mata atau kemampuan dalam

²Siti Suwaibatul Aslamiyah, “Peserta Didik Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas,” *Studi Islam* Volume 12, (2018): 208, <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.179>.

³Azlin Atika Putri, “Kegiatan Montase Dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 997–1006, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1624>.

memvisualisasikan gambar yang ada dipikiran anak lalu dituangkan dalam bentuk nyata pada sebuah karya seni dua dimensi.

3. Kegiatan Kolase

Menurut Sumanto kegiatan kolase adalah kemampuan berolah seni rupa dua dimensi yang diwujudkan dengan keterampilan menyusun dan merekatkan bagiannya menggunakan berbagai jenis bahan seperti bahan alam, bahan buatan dan bahan bekas kertas gambar atau kertas warna yang dituangkan diatas kertas sampai dihasilkan tataan yang unik dan menarik.⁴

Jadi kegiatan kolase yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan menempel atau merekatkan menggunakan bahan bekas seperti kertas warna, biji-bijian yang ditempelkan diatas kertas dan menghasilkan suatu karya.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, pertumbuhan yang di artikan sebagai bagian tubuh yang dapat diukur seperti berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala. Sebaliknya perkembangan diartikan sebagai perubahan yang dialami oleh anak seperti dari yang hanya dapat tertidur seiring berjalannya waktu anak dapat tengkurap dan merangkak serta berjalannya. Seorang anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun disebut sebagai anak usai dini atau biasa disebut dengan masa *Golden Age*, yang mana pada masa ini pertumbuhan dan perkembangannya sangat pesat serta merupakan masa yang tepat untuk memberikan dasar stimulus untuk perkembangan fisik, bahasa, konsep diri, sosial emosional, seni, moral serta nilai agama.⁵

Jadi anak usia dini yang dimaksud pada penelitian ini adalah anak yang sedang memasuki usia 5-6 tahun.

⁴Asih, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A Di TK Merdisiwi I Tuksongo Kecamatan Pringsurat Tahun Pelajaran 2017/2018 Asih*," *Praniti Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra* 2, no. 1 (2022): 28–35.

⁵Bina Fitriah Ardiansari and Dimyati Dimyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 420–29, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>.

B. Latar Belakang Masalah

Didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.”⁶

Berkaitan dengan pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini Allah telah berfirman dalam Surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi sebagai berikut:⁷

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Yang artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.” (Q.S An-Nahl:78).

Dari ayat Al-Quran tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah menciptakan anak secara suci dan dalam keadaan lemah, tidak berdaya serta tidak memiliki sedikitpun pengetahuan. Akan tetapi Allah menitipkan bekal berupa pendengaran, penglihatan dan hati serta otak agar dapat memilih sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk.

Secara institusional, Pendidikan Anak Usia Dini dapat diartikan sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan baik kordinasi motorik (motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*Multiple intelligences*) maupun kecerdasan spiritual.⁸

⁶Republik Indonesia, “Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas,” Sistem Pendidikan Nasional, 2003, <https://jdih.go.id/files/4/2003uu020.pdf>.

⁷Romlah, “Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Bermain,” 2015, 2.

⁸Lilik Sriwiyati, Endang Dwi Ningsih, and Lusiana Ambamingrum, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Paud Dengan Keikutsertaan Anak Pada Paud Di Desa Karangbun Jumapolo Kabupaten Karanganyar,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Kosala* 3, no. 2 (2015): 87–92; Ria Setiasari Dan Liana Oktarian Eka Puji Hastuti, “Meningkatkan Pengetahuan Gizi Seimbang Untuk Anak 1-6 Tahun Melalui Penyuluhan Pada Orang Tua” 3, no. <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/issue/view/25> (2021): 90, <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i3.1098>.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi upaya dan tindakan yang dilakukan seorang guru dan orang tua dalam proses perawatan pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan yang mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman belajar yang didapat dari lingkungannya melalui kegiatan mengamati, meniru, dan melakukan eksperimen yang dilakukan secara berulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan yang anak punya.⁹

Anak usia dini adalah anak yang sedang berada diusia 0-8 tahun. Augusta menyebutkan hakikat anak usia dini adalah individu yang memiliki sifat unik, dimana anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, social emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya yang sedang dilalui oleh anak. Masa ini biasanya sering disebut dengan masa “*Golden Age*” atau Masa Emas.¹⁰

Guru memiliki peran yang sangat penting karena guru merupakan pengelola pembelajaran. Hal ini berarti bahwa guru merupakan salah satu komponen paling penting dalam pendidikan yang ikut bertanggung jawab dalam pembentukan serta perkembangan pribadi anak. Oleh sebab itu guru harus berupaya agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak.¹¹

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru James W. Brown menyebutkan bahwa tugas dan upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan mempersiapkan materi yang akan diajarkan, mengontrol dan mengevaluasikan kegiatan peserta didik.¹² Sedangkan Siti menyebutkan upaya guru adalah serangkaian aktivitas seorang guru dalam merencanakan dan mempersiapkan materi, membimbing, menilai serta mentransfer ilmu

⁹Sitti Rahmani Abubakar and Asni Asni, “Kegiatan Membuat Kolase Dengan Pasir Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Visual Spasial Anak,” *Jurnal Smart Paud* 2, no. 1 (2019): 77, <https://doi.org/10.36709/jspaud.v2i1.5925>.

¹⁰Putri Hana Pebriana, “Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 2, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.

¹¹Rofiiqoh Jamiil, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Di Sdit Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2019/2020,” *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 1, no. 1 (2020): 28, <https://doi.org/10.22515/jenius.v1i1.3035>.

¹²Widya P Pontoh, “Peran Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak,” 2017, 5.

kepada anak didik dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimilikinya sehingga mampu mencapai seperti yang diinginkannya.¹³

Adapun upaya guru dalam memotivasi belajar anak Menurut DeCecco dan Grawford ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk memotivasi belajar anak yaitu menggalakkan siswa, memberikan harapan realistis, memberikan inisiatif, mengarahkan dan membimbing.¹⁴

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah aktifitas yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan, mempersiapkan materi, mengembangkan materi, membimbing, mengevaluasi serta menilai sehingga mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki setiap manusia, Kecerdasan akan lebih baik jika dimulai sejak manusia dilahirkan dengan cara memberikan stimulasi dengan melibatkan kelima panca indra. Kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan umum untuk melakukan pembelajaran, menerapkan pengetahuan dan memanipulasi lingkungan serta kemampuan seseorang dalam berpikir abstrak.¹⁵

Menurut Howard Gardner kecerdasan majemuk dapat digunakan untuk menunjukan bahwa manusia itu memiliki banyak kecerdasan, dan tidak hanya sebatas kecerdasan IQ saja. Gardner mengungkapkan bahwa setiap manusia setidaknya memiliki sembilan kecerdasan. Keembilan kecerdasan itu diantaranya adalah kecerdasan matematis-logis, kecerdasan kinestetik, kecerdasan linguistic, kecerdasan ruang visual (visual spasial), kecerdasan musical, kecerdasan interpersonal (antar pribadi), kecerdasan intrapersonal (intra-pribadi), kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial. Kecerdasan-kecerdasan tersebut ada pada setiap anak dan harus dikembangkan secara maksimal oleh karenaitu ketika anak yang dalam kecerdasannya kurang menonjol akan dibantu dan dibimbing untuk mengembangkan kecerdasannya tersebut.

¹³Aslamiyah, "Peserta Didik Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas," 208.

¹⁴Vina Rahmayanti, Program Studi, and Teknik Informatika, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi" 1, no. 2 (2016): 212.

¹⁵Rima Gontina, Kanada Komariyah, and Uswatun Hasanah Hasanah, "Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Anak," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2019): 5, <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i2.4946>.

Dalam hal ini seorang pendidik melalui metode pembelajaran adalah pihak yang bertanggung jawab dalam mengembangkannya.¹⁶ Kecerdasan majemuk harus dikembangkan karena dapat mempengaruhi dalam proses tumbuh kembang anak hingga tumbuh dewasa, tentu saja masalah ini bukan suatu hal yang dapat diabaikan, mengingat kualitas kecerdasan tidak dapat berkembang jika tidak diberikan rangsangan secara optimal. Kurangnya stimulasi atau bahkan sebaliknya ditambah dengan kegiatan motorik yang tidak berkembang akan mengakibatkan rusaknya perhatian terhadap lingkungan.¹⁷ Dari kesembilan kecerdasan yang telah dijelaskan oleh Gardner, penulis memfokuskan pada salah satu kecerdasan yaitu kecerdasan visual spasial.

Kecerdasan visual spasial adalah kemampuan seseorang yang berkaitan dengan kegiatan seni, khususnya seni lukis, seni rupa dan seni arsitektur. Biasanya kemampuan ini dapat berkaitan dengan warna, gambar, ruang dan bentuk. Menurut Musfiroh kecerdasan visual spasial adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan berfikir dalam gambar, kemampuan dalam menyerap, mengubah dan menciptakan berbagai macam aspek dunia visual spasial serta kemampuan dalam menangkap warna, arah dan tata letak secara akurat dan dituangkan melalui bentuk.¹⁸ Menurut Gardner dalam Andrianto kecerdasan visual spasial adalah suatu kecerdasan seseorang dalam memahami secara detail antara objek dan ruang.¹⁹

Rettig mendefinisikan kecerdasan visual spasial menjadi tiga kunci yaitu 1. Mempersepsi yakni menangkap dan memahami sesuatu melalui panca indra, 2. Visual spasial terkait dengan kemampuan mata khususnya warna dan ruang, 3. Menstransformasikan yaitu mengalihbentukan hal yang ditangkap oleh mata kedalam wujud lain misalnya melihat, mencermati, merekam menginterpretasikan dalam pikiran

¹⁶Kezia Vb Luluhan, Olivia Krismayani, and Teddy Manajang, "Kecerdasan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Prespektif Teori Kecerdasan Howard Gardner," 2019, 3, <https://doi.org/10.31219/osf.io/hq4ux>.

¹⁷Heny Wulandari, *Metode Pengembangan Kognitif Dan Kreativitas Anak Usia Dini* (Lampung: An-Nurur, 2021), 33.

¹⁸Ameliza Desti, "Kontribusi Kecerdasan Spasial Visual Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Design Grafis Jurusan Multimedia Smkn 1 Kec.Luak Kab. Lima Puluh Kota," 2014, 3.

¹⁹Abubakar and Asni, "Kegiatan Membuat Kolase Dengan Pasir Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Visual Spasial Anak," 77.

lalu menuangkannya kedalam bentuk nyata seperti lukisan, kolase, menggambar sketsa.²⁰

Kecerdasan yang dimaksud adalah kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi didalam kehidupan, namun yang terjadi sekarang ini masih banyak ditemukan didalam dunia pendidikan agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas lembaga pendidikan hanya menekankan pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung, yang pada dasarnya realisasi perkembangan diri dalam kehidupan anak yang dapat tumbuh dan berkembang dengan melakukan berbagai kegiatan sambil bermain sehingga potensi yang ada dalam diri anak dapat berkembang dengan baik.²¹

Namun Seperti yang terjadi di TK Islam Nurhasanah, dari hasil wawancara bersama dengan kepala sekolah TL, S.Pd menjelaskan bahwa mengembangkan kecerdasan terutama kecerdasan visual spasial sudah sering dilakukan akan tetapi dianggap tidak terlalu penting dikarenakan tuntutan dari para orang tua dan merupakan salah satu syarat untuk memasuki dunia pendidikan yang lebih lanjut (SD) harus bisa membaca, menulis dan berhitung (Calistung). Jadi guru hanya memperdalam kemampuan pada umumnya saja, karna takut jika anak tidak dapat membaca, menulis dan berhitung maka tidak akan diterima di sekolah dasar dan sekolah akan kehilangan citra pada pandangan masyarakat.²² Akan tetapi ada beberapa kegiatan yang biasa dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial contohnya seperti kegiatan menggambar dan kegiatan kolase.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual spasial adalah kemampuan seseorang dalam menangkap apa yang dilihat dan apa yang ada dipikirkannya lalu diwujudkan kedalam berbagai jenis kegiatan atau media seperti menggambar, melukis, bermain balok, kolase dan bermain plastisin.

Menurut Uno dan Umar ada beberapa kemampuan yang paling terlihat dari kecerdasan visual spasial yaitu kemampuan dalam membayangkan bentuk nyata dan

²⁰M.A Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum. and M.Pd Dr. Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 15.

²¹Reni Ardiana, "Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Dalam Pendidikan Anak Usia Dini" 3, no. 1 (2022): 3, <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65>.

²²Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah, "28 Maret 2022," n.d.

memecahkan berbagai masalah, dapat menggambarkan apa yang dipikirkannya dalam bentuk gambar atau dengan lukisan abstrak.

Namun pada kenyataannya yang terjadi di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung anak belum mampu menunjukkan detail unsur pada sebuah gambar, anak belum mampu memilih warna dengan benar, contohnya seperti ketika anak diminta untuk menggambar pemandangan, hanya terdapat 6 anak yang mampu menggambar secara detail (seperti terdapat gunung sawah rumah dan jalan, serta belum mampu memilih warnanya dengan benar seperti anak mewarnai gunung berwarna biru) dan anak lainnya belum mampu menggambar dengan detail (seperti anak hanya menggambar gunung saja, atau hanya atap rumah saja dan anak pun belum mampu memilih warna dengan benar). Anak mewarnai berbagai gambar yang ada dibuku menebalkan garisnya serta menirunya akan tetapi anak cenderung terlalu terburu-buru dalam mengerjakannya sehingga gambar yang dihasilkan tidak rapih atau masih terputus putus.

Padahal Caroline menyatakan pentingnya mengembangkan kecerdasan visual spasial bagi pendidik dan orang tua adalah dapat meningkatkan kreativitas mengembangkan pemikiran yang tinggi, dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan dalam memecahkan masalah serta membantu anak dalam mengungkapkan emosi dan perasannya.²³

Adapun cara yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak, Yuliani dan Sujiono mengungkapkan kecerdasana visual spasial anak dapat dikembangkan dengan berbagai cara yaitu mencoret-coret, menggambar dan melukis, kegiatan membuat suatu prakarya atau sebuah kerajinan tangan (seperti kolase, bermain plastisin), mengunjungi berbagai tempat, melakukan permainan konstruktif dan kreatif, mengatur dan merancang.²⁴

Sedangkan Elvi menyebutkan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdaaan visual spasial anak usia dini yaitu dengan kegiatan

²³Eka Sriwahyuni and Nasriah Nasriah, "Pengaruh Menggambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun" Di Tk Daruz Zikra Medan Tuntungan Ta 2019/2020," *Jurnal Usia Dini* 7, no. 1 (2021): 28, <https://doi.org/10.24114/jud.v7i1.26157>.

²⁴Yuliani Nurani Sujioni and Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT Indeks, 2010), 58.

menggambar, kegiatan kolase, mencoret-coret bernyanyi sambil mengenalkan dan membayangkan suatu konsep, bermain konstruktif, bermain plastisin.²⁵ Pada penelitian ini peneliti tertarik menggunakan kegiatan kolase, karena kecerdasan ini erat kaitannya dengan warna, gambar dan bentuk. Dengan menggunakan kegiatan kolase anak dapat mengelompokkan berbagai jenis warna yang dapat dipadukan menjadi sebuah karya seni yang indah.

Kegiatan kolase adalah seni menempel gambar atau pola menggunakan berbagai bahan yang berbeda, seperti potongan kertas, kain bekas, biji-bijian dan sebagainya yang direkatkan pada pola yang sudah ada.²⁶ Sedangkan Pamadhi dan Sukardi menyebutkan kolase adalah sebuah karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam perpaduan bahan selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lainnya yang pada akhirnya dapat menjadi satu karya yang utuh.²⁷ Rahmawati mengungkapkan kolase merupakan gambar yang dibentuk dari kegiatan menyusun menggunakan bahan kain, kapas, kertas warna, kulit telur dan sebagainya.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa kolase adalah suatu kegiatan menempel menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan itu dapat dipadukan dengan bahan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas B2 di TK Islam Nurhasanah Ibu DM, S.Pd menyatakan bahwa upaya guru untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial dengan kegiatan kolase itu sendiri sudah sangat sering dilakukan di TK Islam Nurhasanah akan tetapi terdapat beberapa kendala dalam melakukan kegiatan ini, yaitu salah satunya kendala waktu, kegiatan kolase ini cukup memakan waktu yang lama sehingga pada hari itu anak hanya melakukan kegiatan kolase saja. Selain itu juga ketika anak mulai melakukan kegiatan kolase, mereka

²⁵Nur Hikmawati, Herman, and Azizah Ama, "Pengaruh Media Papan Flanel Menggunakan Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Kelompok B" 1, no. 6 (2022): 65.

²⁶Putu Sinta Cantika, M.Pd Drs. Ignatius I Wayan Suwatra, and M.Pd. Mutiara Magta, S.Pd., "Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 7, no. 2 (2019): 124, <https://doi.org/10.23887/paud.v7i2.19009>.

²⁷Andi Tien and Saria, "Penggunaan Media Kolase Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak," no. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/athfal/issue/view/2> (2018): 3.

²⁸Simatupang Dorlince and Ema Lady, "Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Masjid Agung Medan T.a. 2014/2015," *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas Emas* 1, no. 1 (2015): 10, <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jbrue.v1i2.9286>.

cenderung terburu-buru dalam mengerjakannya sehingga hasil dari kegiatan kolase tersebut cenderung acak-acakan, hal ini berkaitan juga dengan rentan fokus yang dimiliki anak yaitu sekitar 10-15 menit. Adapun kendala lainnya seperti kurang matangnya perencanaan guru dalam merencanakan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, kurangnya kesiapan guru dalam melakukan kegiatan kolase, kurang bervariasinya media gambar yang digunakan.²⁹

Kegiatan kolase merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan yang dapat diterapkan oleh guru terhadap anak didiknya, dengan kegiatan kolase guru dapat mengajarkan berbagai jenis gambar yang akan dikolasekan sehingga pengetahuan anak akan semakin bertambah tentang berbagai bentuk yang ada di sekitar lingkungannya.

Guru juga dapat mengajarkan berbagai jenis warna kepada anak didiknya, hal ini dapat dilihat ketika guru mengenalkan warna-warna dari bahan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan kolase tersebut. Adapun manfaat dalam menerapkan kegiatan kolase yaitu dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak, dapat meningkatkan pemahaman anak melalui mata serta dapat meningkatkan daya pikir anak, daya serap pada anak, emosi, cita rasa dan keindahan pada saat menempel kolase.³⁰

Dengan kata lain menggunakan kegiatan kolase anak dapat menuangkan ide gambar atau bentuk yang terdapat didalam pikirannya dengan menggunakan berbagai jenis bahan yang ada menjadikan suatu bentuk kolase sehingga menghasilkan sebuah karya seni yang dapat di saksikan langsung oleh mata.

Ada beberapa indicator yang digunakan pada pra-penelitian ini dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial pada anak. Adapun beberapa indicator tingkat pencapaiannya namun peneliti hanya menggunakan 3 indikator yaitu sebagai berikut:

²⁹Hasil Wawancara Guru Kelas Kelompok B2, "04 April 2022," n.d.

³⁰Dorlince and Lady, "Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kecerdasan Visual- Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Masjid Agung Medan T.a. 2014/2015."

Tabel 1.1
Indicator Kecerdasan Visual Spasial

Aspek yang dicapai	Indicator
Kecerdasan Visual Spasial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menunjukkan detail unsur 2. Anak memiliki kepekaan terhadap warna, mampu memadukan warna dengan baik 3. Anak suka mewarnai berbagai gambar yang ada dibuku, menebalkan garisnya dan menirunya 4. Anak menikmati bermain kolase

Sumber: *Buku Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*.³¹

Berdasarkan hasil pra penelitian di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung bahwa kemampuan kecerdasan visual spasial anak belum dapat berkembang secara optimal, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Hasil Pra Penelitian
Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun
Di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung Di Kelompok B2

No	Nama Anak	Indicator Pencapaian	Keterangan
----	-----------	----------------------	------------

³¹Sujioni and Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*.

		1	2	3	4	
1	AA	MB	MB	BSH	MB	MB
2	AAS	MB	MB	MB	MB	MB
3	ASP	BB	MB	BSH	BSH	BSH
4	AAZ	BB	MB	BSH	MB	MB
5	DNH	MB	BSH	MB	MB	MB
6	MA	MB	MB	MB	MB	MB
7	MHM	BB	MB	MB	BB	BB
8	RA	MB	BB	MB	MB	MB
9	SNA	MB	BB	MB	MB	MB

Sumber : *Observasi di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung.*³²

Keterangan Kecerdasan Visual Spasial Anak:

1. Anak mampu menunjukkan detail unsure
2. anak memiliki kepekaan terhadap warna, mampu memadukan warna dengan baik
3. Anak suka mewarnai berbagai gambar yang ada dibuku, menebalkan garisnya dan menirunya
4. Anak menikmati bermain kolase

Keterangan dalam pencapaian Kecerdasan Visual Spasial Anak:

1. Belum Berkembang (BB): Bila anak belum mampu melakukan kegiatannya secara mandiri dengan nilai 50-59, skor 1
2. Masih Berkembang (MB): Bila anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru, dengan nilai 60-69, skor 2

³²Hasil Obseravasi Dikelas B2, "04 April 2022," n.d.

3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH): Bila anak sudah dapat melakukannya sendiri dan tidak di ingatkan atau dicontohkan oleh guru dengan nilai 70-79, skor 3
4. Berkembang Sangat Baik (BSB): Bila anak sudah dapat melakukannya sendiri dan sudah mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan dengan nilai 80-8-90, skor 4.³³

Tabel 1.2

Hasil kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	BB	1	11%
2	MB	7	78%
3	BSH	1	11%
4	BSB	0	0
Jumlah		9	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat 2 anak (22%) yang memiliki kecerdasan visual spasial yang baik, terdapat 1 anak (11%) yang kecerdasan visualnya belum berkembang dan terdapat 6 anak (67%) yang kecerdasan visual spasialnya mulai berkembang.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis mengambil judul “**Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Kolase Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung**”

C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan tentang upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan kolase usia 5-6 tahun di TK Islam Nurhasanah.

Adapun sub fokus pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

³³Dkk Enah Sumiah, *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran : Pendidikan Anak Usia Dini, Dirrktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018), 5.

1. Penerapan kegiatan kolase, Kemampuan anak dalam menunjukkan detail unsur.
2. Penerapan kegiatan kolase, Kemampuan anak dalam memiliki kepekaan terhadap warna dan mampu memadukan warna dengan baik
3. Penerapan kegiatan kolase, Kemampuan anak dalam mewarnai buku bergambar, menebalkan garis dan menirunya.
4. Penerapan kegiatan kolase, Kemampuan anak dalam bermain kolase

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan kolase di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan kolase anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurhasanah.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi guru, lembaga pendidikan yang diteliti peserta didik serta orang tua dan peneliti itu sendiri.

Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat meningkatkan pemahaman dan memudahkan guru dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak, khususnya melalui kegiatan kolase.

2. Secara Praktis

a) Bagi Guru

Dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak.

b) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan solusi alternative untuk perubahan serta peningkatan pada mutu pendidikan supaya tercapainya tujuan dalam pendidikan anak usia dini yang lebih baik lagi.

c) Bagi Peserta Didik

Dapat menstimulasi kecerdasan visual sasioal anak dengan melakukan kegiatan kolase.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, sebelumnya sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya. Beberapa peneliti memiliki tujuan yang sama akan tetapi jenis penelitian serta kegiatannya berbeda.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhlisa dan Herlina yang berjudul "Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Kolase Berbasis Sainifik di TK Aisyiyah kota Makassar"³⁴

Pada penelitian ini membahas tentang peningkatan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan kolase berbasis saintifik yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan visual spasial anak melalui kegiatan kolase berbasis saintifik. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian PTK dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan visual spasial pada siklus I pertemuan I menunjukkan belum berkembang belum berkembang karna kecerdasan visual spasialnya belum meningkat, lalu pada siklus I pertemuan II sudah mulai ada perubahan namun masih kurang karna kecerdasan visual spasial belum mencapai standar yang ingin dicapai. Pada siklus II pertemuan I kecerdasan visual anak sudah mengalami peningkatan, lalu pada siklus II pertemuan II

³⁴Muhlisa Herlina, "Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Kegiatan Kolase Berbasis Sainifik Di Tk Aisyiyah Kota Medan," *Tematik : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2019): 73–83.

sudah mengalami peningkatan dengan baik, selain itu juga aktivitas guru dan anak didik juga mengalami peningkatan dengan katagori sangat baik.

Persamaan pada penelitian yang akan diteliti sekarang adalah sama-sama mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan kolase, namun adapula perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan penelitian menggunakan metode penelitian Kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dorlince Simatupang dan Lady Ema yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kecerdasan visual Spasial Anak Usia 5-6 tahun di RA Masjid Agung Medan”³⁵

Pada peneltian ini membahas tentang pengaruh kegiatan kolase terhadap kecerdasan visual spasial, yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogen, serta uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan kolase terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun

Persamaan pada penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama mengembangkan kecerdasan visual spasial anak melalui kegiatan kolase namun adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Niken Widiastita dan Laode Anhusadar yang berjudul “Bermain Playdough Dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Home Visit Ditengah Pandemic Covid-19”³⁶

³⁵ Dorlince and Lady, “Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kecerdasan Visual- Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Masjid Agung Medan T.a. 2014/2015.” *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas Emas*, Vol. 1 No. 1 Juni 2015, <https://doi.org/10.24114/jbrue.v1i1.9277>

Pada penelitian ini membahas tentang peningkatan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan bermain playdough yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial anak melalui kegiatan bermain menggunakan media playdough. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian PTK dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, hasil karya dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bermain menggunakan media playdough dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak, dilihat dari siklus I menunjukkan bahwa kecerdasan visual spasial anak dominan berada pada penilaian mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan dengan criteria ketuntasan 40%. Pada siklus II menunjukkan perkembangan kecerdasan visual spasial anak dominan berada pada criteria penilaian berkembang sangat baik dengan criteria ketuntasan 80%

Persamaan pada penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama akan mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia dini, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ada pula perbedaan lainnya, pada penelitian ini menggunakan media playdough sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan media kolase.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Sharina Munggaraning Westhisi yang berjudul “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Melalui Bermain Balok Kapla Anak Kelompok B Di Kober An-Nur”³⁷

Pada penelitian ini membahas tentang perkembangan kecerdasan visual spasial anak melalui bermain balok kapla dengan tujuan untuk menelaah dan mengetahui bagaimana implementasi permainan balok kapla mampu mengembangkan kecerdasan visual spasial. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara, dengan

³⁶Niken Widiastita and Laode Anhusadar, “Bermain Playdough Dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Melalui Home Visit Di Tengah Pandemi Covid-19,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 2 (2020): 50–63, <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.17>.

³⁷Ernawati and Sharina Munggaraning Westhisi, “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Melalui Bermain Balok Kapla Anak Kelompok B Di Kober An-Nur,” *Jurnal CERIA (CerdasEneGik Responsif Inovatif Adaptif)* 4, no. 5 (2021): 544–51, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v4i5.p%25p>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan kegiatan kolase belum optimal untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial di TK Islam Nurhasanah Bandar Lampung hal ini dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan kegiatan kolase seperti guru menyiapkan RPP, guru menyiapkan alat, bahan dan media, memberikan penjelasan tentang alat, bahan dan media, membimbing anak untuk menempel, memberikan contoh, guru dalam memberikan pujian dan motivasi terhadap anak, akan tetapi guru kurang menggunakan bahan yang bervariasi, guru kurang memberikan ruang terhadap imajinasi anak, dan guru hanya berfokus pada calistung. serta bagaimana peneliti memperhatikan indikator pencapaian kecerdasan visual spasial anak yaitu anak mampu menunjukkan detail unsur, anak memiliki kepekaan terhadap warna dan memadukan warna dengan baik, anak suka mewarnai berbagai gambar yang ada dibuku, menebalkan garis dan menirunya serta anak mampu menikmati bermain kolase.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Rekomendasi Untuk Sekolah

Untuk pihak sekolah, terutama kepala sekolah, hendaknya memberikan sarana seminar workshop atau memberikan pelatihan terhadap guru guna untuk memperluas cara mengembangkan kecerdasan kecerdasan yang dimiliki anak terutama kecerdasan visual spasial

2. Rekomendasi Untuk Guru

Untuk lebih bervariasi lagi dalam memilih bahan kolase yang digunakan, untuk memberikan ruang kepada anak untuk berimajinasi, untuk lebih memahami strategi yang digunakan sehingga anak tidak mudah bosan

DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, Sitti Rahmani, and Asni Asni. "Kegiatan Membuat Kolase Dengan Pasir Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Visual Spasial Anak." *Jurnal Smart Paud* 2, no. 1 (2019): 76. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v2i1.5925>.
- Agung Mahardini, Maya Mahitsa. "Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2020): 215. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.3102>.
- Agustin, Mubiar. "Mengenal Dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Sejak Dini Sebagai Tonggak Awal Melahirkan Generasi Emas." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.17509/cd.v4i2.10390>.
- Anggraini, Abizard, Masganti Sit, and Muhammad Basri. "Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pelita PAUD* 6, no. 2 (2022): 248–54. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1937>.
- Anwar, Citra Rosalyn, Karta Jayadi, and Arifin Manggau. "Kolase Barang Bekas Untuk Kreativitas Anak (Taman Kanak-Kanak Nurul Taqwa Makassar)." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 53. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5520>.
- Ardiansari, Bina Fitriah, and Dimiyati Dimiyati. "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 420–29. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>.
- Asih. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A Di TK Merdisiwi I Tuksongo Kecamatan Pringsurat Tahun Pelajaran 2017/2018 Asih*." *Praniti Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra* 2, no. 1 (2022): 28–35.
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul. "Peserta Didik Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas." *Studi Islam* Volume 12, (2018): 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.179>.
- B2, Hasil Obseravasi Dikelas. "04 April 2022," n.d.

- Cantika, Putu Sinta, M.Pd Drs. Ignatius I Wayan Suwatra, and M.Pd. Mutiara Magta, S.Pd. “Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 7, no. 2 (2019): 122–32. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i2.19009>.
- Desti, Ameliza. “Kontribusi Kecerdasan Spasial Visual Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Design Grafis Jurusan Multimedia Smkn 1 Kec.Luak Kab. Lima Puluh Kota,” 2014.
- Dorlince, Simatupang, and Ema Lady. “Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kecerdasan Visual- Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Masjid Agung Medan T.a. 2014/2015.” *Jurnal Bunga Rampai Usia Emasa Emas* 1, no. 1 (2015): 7–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jbrue.v1i2.9286>.
- Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A, and M.Pd Dr. Nurdin Ibrahim. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Eka Puji Hastuti, Ria Setiasari Dan Liana Oktarian. “Meningkatkan Pengetahuan Gizi Seimbang Untuk Anak 1-6 Tahun Melalui Penyuluhan Pada Orang Tua” 3, no. <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/issue/view/25> (2021): 505–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i3.1098>.
- Elfiadi. “Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini.” *Itqan* 8, no. 2 (2017): 35–52.
- Enah Sumiah, Dkk. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :Pendidikan Anak Usia Dini, Dirrktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018.
- Ernawati, and Sharina Munggaraning Westhis. “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Melalui Bermain Balok Kapla Anak Kelompok B Di Kober An-Nur.” *Jurnal CERIA (CerdasEnefik Responsif Inovatif Adaptif)* 4, no. 5 (2021): 544–51. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v4i5.p%25p>.
- Gontina, Rima, Kanada Komariyah, and Uswatun Hasanah Hasanah. “Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Anak.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2019): 79–92. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i2.4946>.
- Hasil Wawancara Guru Kelas Kelompok B2. “04 April 2022,” n.d.

- Herlina, Muhlis. "Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Kegiatan Kolase Berbasis Saintifik Di Tk Aisyiyah Kota Medan." *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2019): 73–83.
- Hikmawati, Nur, Herman, and Azizah Ama. "Pengaruh Media Papan Flanel Menggunakan Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Kelompok B" 1, no. 6 (2022): 63–70.
- Indonesia, Republik. "Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas." *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003. <https://jdihn.go.id/files/4/2003uu020.pdf>.
- Jamiil, Rofiqoh. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Di Sdit Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2019/2020." *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 1, no. 1 (2020): 26–33. <https://doi.org/10.22515/jenius.v1i1.3035>.
- Kurniawan, Viki, Nyoman Lia Susanthi, and Ni Wy Suratni. "Manajemen Produksi Pada Cv . Boom Pro Pada Pembuatan Iklan Video Pertamina World Super Bike (Wsbk) 2021" 02, no. 01 (2022): 54–59.
- Lalujan, Kezia Vb, Olivia Krismayani, and Teddy Manajang. "Kecerdasan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Prespektif Teori Kecerdasan Howard Gardner," 2019. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hq4ux>.
- Mubarak, A Faizul, Widya Noviana Noor, Faizatul Widat, and Khillatul Wafiroh. "Upaya Guru Dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal Pada Anak Usia Dini" 6, no. 4 (2022): 3782–92. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2124>.
- Muharrar, Srl Verayanti Syakir. *Kolase, Montase, Mozaik*. Edited by Ratri Media. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Oktarina, Ani, Wardah Angraini, and Beti Susilawati. "Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun" 3, no. 2 (2020): 186–98. <https://doi.org/http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>.
- Pebriana, Putri Hana. "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- Pontoh, Widya P. "Peran Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan

- Pengetahuan Anak,” 2017.
- Pratiwi, Nuning Indah. “Komunikasi Penggunaan Media Video Call Dalam” 1 (2017): 202–24.
- Putri, Azlin Atika. “Kegiatan Montase Dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 997–1006. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1624>.
- Rahmayanti, Vina, Program Studi, and Teknik Informatika. “Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi” 1, no. 2 (2016): 206–16.
- Reni Ardiana. “Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Dalam Pendidikan Anak Usia Dini” 3, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65>.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung Diponegoro, 2020.
- Romlah. “Meningkatkan Krearifitas Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Bermain,” 2015, 1–15.
- Sekolah, Hasil Wawancara Dengan Kepala. “28 Maret 2022,” n.d.
- Semiawan, Conny R. *Kreativitas Keberbakata, Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Barat: PT. Macan Jaya Cemerlang, 2009.
- Sit, Masganti. *Pengembangan Kreatiivitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Sriwahyuni, Eka, and Nasriah Nasriah. “Pengaruh Menggambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun” Di Tk Daruz Zikra Medan Tuntungan Ta 2019/2020.” *Jurnal Usia Dini* 7, no. 1 (2021): 27. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i1.26157>.
- Sriwiyati, Lilik, Endang Dwi Ningsih, and Lusiana Ambamingrum. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Paud Dengan Keikutsertaan Anak Pada Paud Di Desa Karangbangun Jumapolo Kabupaten Karanganyar.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Kosala* 3, no. 2 (2015): 87–92.
- Suarca, Kadek, Soetjningsih Soetjningsih, and Iga. Endah Ardjana. “Kecerdasan Majemuk Pada Anak.” *Sari Pediatri* 7, no. 2 (2016): 85. <https://doi.org/10.14238/sp7.2.2005.85-92>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- . *Metode Penelitian Pendidikan (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpratif, Interaktif Dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujioni, Yuliani Nurani, and Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Sumarni, Neni, and Rahmi Zulhida. “Urgensi Bermain Di Sentra Alam Dalam Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini.” *Journal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Isia Dini* 3 (2022): 14–19.
- Tadzariah. “Pengaruh Bermain Konstruktif Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Di Tk Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar.” *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i1.13042>.
- Tien, Andi, and Saria. “Penggunaan Media Kolase Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak,” no. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/athfal/issue/view/2> (2018): 1–9.
- “Undang-Undang-Nomor-14-Tahun-2005,” n.d.
- Wahyuni, Reni Sri. “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Udia Dini Kelompok.” *Jurnal Tunas Siliwangi* 4, no. 1 (2018). <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/ts.v4i1p38-43.1197>.
- Widiastita, Niken, and Laode Anhusadar. “Bermain Playdough Dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Melalui Home Visit Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 2 (2020): 50–63. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.17>.
- Wulandari, Heny. *Metode Pengembangan Kognitif Dan Kreativitas Anak Usia Dini*. Lampung: An-Nurur, 2021.